

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karya sastra ada yang serius dan ada juga yang populer. Karya sastra serius adalah karya yang tidak bersifat mengabdikan kepada selera pembaca, dan pembaca novel ini tidak banyak. Jika kita ingin membaca dan memahami novel serius dengan baik, diperlukan daya konsentrasi yang tinggi dan disertai kemauan untuk itu. Novel serius harus sanggup memberikan yang serba berkemungkinan dan itulah sebenarnya makna sastra. Berbeda dengan novel populer, novel populer tidak banyak memperbincangkan kehidupan dalam serba kemungkinan. Novel populer memiliki bahasa yang ringan dan mudah dipahami oleh pembaca dan banyak diminati, Nurgiyantoro (2007: 3). Pada penelitian ini, pembahasan lebih memfokuskan pada karya sastra populer.

Sastra populer adalah perekam kehidupan sesaat dan tidak banyak memperbincangkan kehidupan dalam serba kemungkinan. Ia menyajikan kembali rekaman-rekaman kehidupan itu dengan harapan pembaca akan mengenal kembali pengalaman-pengalamannya sehingga merasa terhibur karena seseorang telah menceritakan pengalamannya itu. Sastra populer akan setia memantulkan kembali “emosi-emosi asli” dan bukan penafsiran tentang emosi itu. Oleh karena itu, sastra populer yang baik banyak mengundang pembaca untuk mengidentifikasi dirinya (Karyam, 1981:88). Novel populer lebih mudah dibaca dan lebih mudah dinikmati karena semata-mata menyampaikan cerita (Stanton, 1965:2).

Masalah yang diceritakan ringan tetapi aktual dan menarik. Dalam kajian genre sastra populer unsur-unsur yang membentuk karya sastra populer adalah formula. Di dalam genre, adanya formula tertentu untuk menentukan genre cerita. Formula memiliki makna dalam sastra populer, makna tersebut terdiri dari plot yang bentuknya seragam atau sama. Formula memiliki makna konvensi yang berkaitan dengan budaya masyarakat yang dapat mempengaruhi penulisan dalam sastra populer, Cawelti (Rosyidi, dkk).

Formula sastra dalam karya sastra dapat dilihat dari unsur-unsur pembangunan karya itu sendiri. Dengan menganalisis unsur-unsur pembangunan karya dan mencari adanya kesesuaian antara data dan genre yang sesuai dengan formula sastra. Genre tersebut dapat dibagi menjadi lima jenis genre sastra antaranya: pertualangan, romantik, melodrama, detektif, dan horror. Cawelti (Rosyidi, dkk 2010). Formula sastra sama dengan unsur intrinsik yang ada dalam sebuah karya sastra, bedanya formula lebih mengacu pada unsur-unsur yang menarik minat pembaca sehingga novel tersebut menjadi populer. Artinya para pembaca yang menentukan formula apa saja yang ada dalam sebuah karya sastra. Dan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah formula yang terdapat dalam novel *Mahkota Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy.

Mahkota Cinta adalah judul novelet (dalam kamus besar bahasa Indonesia: novel pendek; novela)⁶, dalam pengertian lain novelet (Inggris: novelette), berarti sebuah karya prosa fiksi yang panjangnya cukup, tidak terlalu panjang, namun juga tidak terlalu pendek,⁷ karya Habiburrahman El Shirazy yang merupakan wujud dari karya sastra setebal 184 halaman. Cerita tersebut juga merupakan yang terpanjang dinarasikan oleh Habiburrahman El Shirazy, lebih dari separuh tebal novel. Novelet Mahkota Cinta terdapat dalam novel Dalam Mihrab Cinta, yang berisi tiga novelet dengan judul, tokoh dan setting yang berbeda. Ketiga novelet tersebut yaitu Takbir Cinta Zahrana. Dalam Mihrab Cinta, dan Makota Cinta.

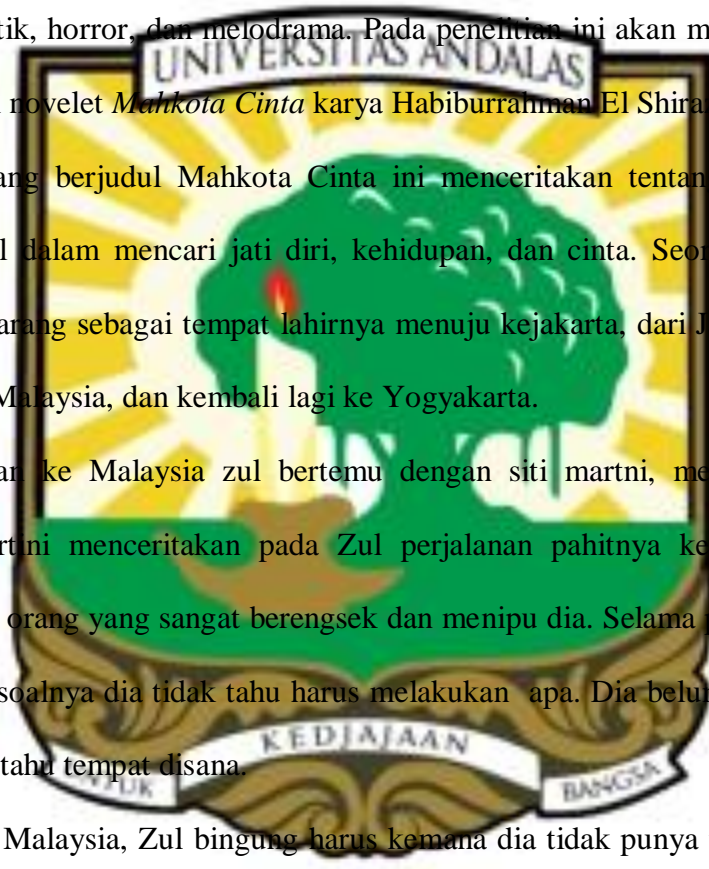


Novelet *Mahkota Cinta* dalam Novel *Dalam Mihrab Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy yang terbit pada tahun 2020. Novel ini merupakan novel populer. Dapat dilihat dari tiga kali cetakan yaitu cetakan pertama pada bulan september tahun 2020, cetakan kedua bulan Mei tahun 2021, dan cetakan ketiga bulan November tahun 2022. Untuk melihat adanya formula dalam karya sastra dapat dilihat menggunakan teori formula Cawelti. Dalam karya sastra, formula sama seperti tipe cerita populer yang dapat menentukan jenis karya sastra yaitu petualangan, romantik, horror, dan melodrama. Pada penelitian ini akan membahas formula apa yang terdapat dalam novelet *Mahkota Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy.

Novel islami yang berjudul *Mahkota Cinta* ini menceritakan tentang perjalanan panjang seorang Ahmad Zul dalam mencari jati diri, kehidupan, dan cinta. Seorang zul dia memulai perjalanan dari Semarang sebagai tempat lahirnya menuju Jakarta, dari Jakarta menuju Batam, dari Batam menuju Malaysia, dan kembali lagi ke Yogyakarta.

Dalam perjalanan ke Malaysia zul bertemu dengan Siti Martni, mereka ngobrol selama perjalanan, Siti Martni menceritakan pada Zul perjalanan pahitnya ketika dia tahu bahwa suaminya itu adalah orang yang sangat berengsek dan menipu dia. Selama perjalanan Zul merasa mendapat petunjuk soalnya dia tidak tahu harus melakukan apa. Dia belum pernah ke Malaysia makannya dia tidak tahu tempat disana.

Sesampainya di Malaysia, Zul bingung harus kemana dia tidak punya tujuan yang pasti, dia coba menelfon Pa Rusli orang yang disanrkan Pak Hasan yang harus ditemui Zul, tapi tidak diangkat-angkat. Akhirnya Siti Martini mengajak Zul ke rumahnya untuk menginap semalam ataudua malam sebelum dia ketemu dengan Pa Rusli dan Zul pun menyetujuinya.



Setelah selesai makan Zul memutuskan pergi jalan-jalan keluar ke pusat kota, karena dia merasa tidak akan kua imannya jika terus bersama Linda di rumah itu. Zul langsung keluar dari rumah itu dan meninggalkan Linda sendiri. Dari Subang Jaya Zul menggunakan bus Rapid KL menuju terminal KL Sentral, di sana Zul merasa bingung, lalu dia berinisiatif menghubungi Pak Rusli dan akhirnya dia dapat menghubungi Pak Rusli, Zul mengutarakan maksud dan tujuan dia dating ke Malaysia dan menghubungi pak Ruslipun karena pemberitahuan Pak Hasan waktu Zul berada di Batam. Dari Rapid KL Zul menuju KTM dan turun di Mad Valley untuk bertemu dengan Pak Rusli.

Setelah sampai di Di Mad Valley Zul bertemu dengan Pak Rusli dan mereka berbincang-bincang mengenai maksud dan tujuan Zul, disana Zul di beri pengarahan dan arahan oleh Pak Rusli untuk bias melanjutkan sekolah S2 di Universitas Malaya. Zul merasa bahagia sekali dan sangat bersemangat untuk menempuh hidup barunya, mereka mengelilingi Universitas Malaya untuk melihat-lihat dan mereka shalat ashar dulu di mesjid Akademi Pengujian Islam setelah itu Pak Rusli mengantarkan Zul bertemu dengan teman-temannya yang dari Indonesia.

Setelah beberapa lama mereka turun dari mobil, pak rusli dan Zul langsung menuju sebuah apartemen tempat mahasiswa dari Indonesia yang akan dikenalkan Pak Rusli kepada Zul, sesampainya di apartemen itu Zul disambut dengan ramah oleh penghuni rumah yaitu Sugeng, Yahya, Arif, Rizal, dan Pak Muslim. Semua teman-teman barunya menceritakan latar belakang mereka yang dengan penuh susah payah berjuang hanya untuk meneruskan pendidikan mereka. Setelah beberapa lama penghuni flat itu kumpul semua, mereka memberikan semangat yang besar kepada Zul untuk terus melanjutkan kuliahnya bahkan Yahya menawarkan Zul untuk tinggal disana dan sekamar bareng sama Yahya, tak ada keraguan bagi Zul untuk menolak



tawaran tersebut dan akhirnya Zul memutuskan untuk tinggal di flat tersebut bersama Yahya dan teman-teman yang lainnya.

Dengan perasaan lega karena Zul sudah diterima oleh teman-teman barunya Pak Rusli memutuskan untuk pulang dan Pak Rusli langsung pamitan kepada semuanya. Malamnya Zul merasa punya semangat dan saran serta dorongan dari teman-temannya untuk bias menentukan langkah selanjutnya. Semua yang ada di rumah itu ingin memberikan bantuan semampunya.

Sugeng menawarkan diri untuk membantunya mengurus pendaftaran di UM. Karena Zul masuk ke Malaysia tanpa single entry maka urusan imigrasi pasti akan sedikit ada masalah. Rizal yang sudah punya pengalaman dalam masalah ini bersedia mendampingi Zul jika nanti harus berurusan dengan masalah visa. Yahya dan Arif akan membantu mencari informasi kerja.

Pak Muslim, yang paling tua di rumah itu, menawarkan sepeda motornya jika akan digunakan Zul selama Pak Muslim melaksanakan penelitian di Sabah. Pak Muslim menyarankan supaya Zul datang saja terlebih dahulu.

Sesudah itu Zul menyetujui saran dari teman-teman barunya, dan Zul memutuskan untuk kuliah di UM mengambil jurusan psikologi pendidikan, fakultas pendidikan. Keesokan Zul mengurus berkas-berkas lamarannya ke UM di damping Sugeng selama dua hari Zul bolak balik kesana kesini mengurus berkas dan berkasnya telah beres. Zul tinggal menunggu panggilan dari Universitas Malaya.

Selama menunggu panggilan dari UM Zul memutuskan untuk mencari kerja supaya bias mendapatkan uang untuk pembayaran biaya kuliah jika dia bias diterima di UM. Setelah itu Rizal mengajak Zul untuk bekerja dengan semangat Zul menerima ajakan Rizal bekerja, mulai saat itu Zul bekerja dengan penuh semangat bagaikan tanpa lelah terus bekerja setiap hari sampai malam,



teman-temannya sangat senang melihat semangat zul untuk bekerja demi mendapatkan uang untuk kuliah.

Suatu hari ia ingat bahwa barang-barang yang dibawanya dari Indonesia masih tertinggal di rumah Mari dan zul hanya bisa mengirim SMS kepada Mari. Dalam SMS itu ia mengatakan sebagai adik Mari. Karena ia merasa Mari memang tepat dijadikan kakaknya. Dan saat bertemu untuk pertama kali ia merasakan Mari begitu baik. Dan seolah Mari menganggap dirinya sebagai adik. Suatu hari datanglah surat keterangan dari Universitas Malaya yang menyatakan bahwa Zul diterima di sana. Selama tiga bulan Zul bekerja mati-matian untuk dapat menghidupi kehidupan dan dapat membayar uang registrasi kuliah.

Perkuliahanpun dimulai, zul sudah mendapatkan jadwal aktif kuliah, dia harus bias menyesuaikan waktu untuk kuliah, belajar, dan bekerja. Tak terasa satu semester telah dilewati Zul dengan penuh semangat dan harapan. Malam itu Kuala Lumpur hujan deras tengah malam zul bangun dari tidurnya, dia muhasabah diri mengingat hal-hal yang pernah ia lakukan dulu.

Pagi harinya zul ingin bersilaturahmi kepada Mari dan akhirnya dia pergi ke rumah mari , sesampainya di rumah mari zul kaget karena melihat mari sedang mau diperkosa oleh Warkum yang merupakan mantan suami mari. Dengan segera zul memukul warkum sampai warum merasa kesakitan dan minta maaf. Warkum langsung pergi setelah diancam oleh Zul. Setelah kejadian itu mari sangat berterimakasih pada zul, bahkan mari rela melakukan apapun demi zul, akhirnya zulpun pergi meninggalkan mari dengan membawa barang-barangnya.



Zul mondar-mandir di ruang tamu, semua penghuni flat itu sudah tidur. Zul selalu membayangkan kejadian tadi siang yang dia alami, wajah mari selalu terbayang di ingatan zul. Ia sadar bahawa dia sudah dewasa tapi ia bingung harus berbuat apa, seandainya ia menikahi mari ia takut kuliahnya tidak beres, tapi kalau tidak begitu dia juga tidak tahu harus berbuat apa. Dia mencoba bertanya pada yahya dan yahyapun memberi saran pada dia, kalau memang zul sangat mencintainya lebih baik zul menikahinya dengan catatan kuliah harus sampai beres.

Dua bulan berlalu setelah yahya mengajak zul berbicara dari hati-kehati dengan harapan semangat Zul kembali pulih tetapi sayangnya Zul masih saja murung dan banyak melamun dia tidak semangat dalam bekerja, berusaha dan belajar. Melihat sikap Zul yang seperti itu Pak Muslim selaku orang yang paling tua di flat itu memanggil Zul dan memberikan tiga pilihan kepada Zul, yang pertama Zul harus melupakan Mari dan konsentrasi pada kuliahnya, yang kedua Zul harus menikahi Mari tetapa kuliah juga harus tetap jalan, dan yang ketiga Pak Muslim membebaskan Zul untuk hidup sesukanya dengan syarat tidak boleh tinggal di flat itu. Akhirnya Zul memilih saran yang kedua, keesokan harinya Zul siap berangkat ke rumah mari dengan tujuan untuk melamar mari dan diantar Pak Muslim.

Sesampainya di rumah Mari, Zul sangat terkejut karena rumah itu telah kosong, Zul dan Pak Muslim bertanya pada tetangga rumah itu dan tetangga itu menunjukkan koran yang menyatakan bahwa penghuni rumah itu semuanya di tangkap polisi karena melakukan praktek prostitusi. Zul sangat kecewa dengan berita itu dan akhirnya mereka pulang lagi ke flat mereka dengan hati Zul yang sakit.



Dengan kejadian itu Zul semangat lagi untuk melanjutkan kuliah dan bekerja, seisi flat itu senang melihat semangat Zul kembali pulih. Zul dengan penuh semangat melanjutkan kuliah dan akhirnya dia sebentar lagi dia akan menyandang gelar M.Ed. (Master Education). Waktu terus berjalan dan zul pun mendapat kebingungan antara melanjutkan kuliah S3 atau pulang ke Indonesia untuk mencari kerja, dia pergi ke rumah Yahya dan menceritakan kegelisahannya pada Yahya. Dengan penuh kesabaran Yahya selalu menasehati Zul dan memberikan arahan-arahan kepada Zul untuk megambil keputusan yang terbaik.

Yahya menyarankan Zul untuk segera menikah dan Yahya mengenalkan Zul pada seorang wanita teman istrinya yang merupakan seorang dosen namanya Prof. Madya Datin Laila Abdul Majid, Ph.D. Dia menyelesaikan S.2 dan S.3-nya di Birmingham. Zul sangat terkejut dan senang seandainya dia jadi menikah dengan wanita itu, tapi sayang wanita itu sudah dijodohkan oleh keluarganya.

Setelah itu Zul pulang dengan naik bus mini kuning ke Hentian Kajang, sebelum naik bus mini Zul bertemu dengan Sumiyati yang dulu pernah bertemu di Subang Jaya di rumah Mari, Sumiyati menceritakan apa yang terjadi pada mereka di rumah itu dan akhirnya Zul baru mengetahui apa yang sebenarnya terjadi, zul merasa sangat bahagia mendengar cerita itu.

Keesokan harinya Yahya menghubungi Zul dan mengasih tahu bahwa batin Laela sudah di jodohkan dengan orang lain, Zul sangat kecewa tapi di balik itu Yahya memberikan kabar yang cukup menggembirakan bahwa di Indonesia tepatnya UNY (Universitas Yogyakarta) ada lowongan jadi Dosen S2 jurusan Sosiologi Pnedidikan. Zul memutuskan untuk langsung pulang dan melamar pekerjaan disana.



Tiga hari kemudian Zul langsung pulang ke Indonesia menuju bandara Adi Sucipto Yogyakarta dan ia dijemput oleh Pak Muslim. Sesampainya di bandara Zul bertemu dengan Pak Muslim dan Pak Muslim mengajak Zul kerumahnya, di rumah Pak Muslim Zul menceritakan perjalanan hidupnya setelah Pak Muslim pulang ke Indonesia.

Besoknya Pak Muslim mengantarkan Zul untuk memasukan lamaran pekerjaan ke UNY, sesudah itu Pak Muslim bertanya pada Zul apakah Zul belum berencana menikah, dan Pak Muslim ingin mempertemukan Zul dengan teman istrinya, Pak Muslim menjelaskan bahwa teman istrinya itu sangat baik. Zul menurut saja dengan apa yang disarankan Pak Muslim, yang bernama Agustina Siti Mariana Maulida, M.Ec.

Waktu terasa cepat berlalu dan akhirnya saat yang di sarankan Pak Muslim untuk bertemu dengan Agustina tiba setelah solah isya Zul dan Pak Muslim langsung datang kerumahnya dan ternyata istrinya Pak Muslim dan Agustina orang yang akan dikenalkan dengan Zul sudah berada di rumah Pak Muslim. Waktu itu Zul sangat terkejut karena yang dia lihat adalah Mari orang yang ia cintai waktu di Subang Jaya Malaysia.

Malam itu adalah malam yang sangat bersejarah dan membahagiakan bagi Zul dan Mari. Mereka sepakat untuk menikah secepatnya. Dua minggu setelah itu mereka mengikrarkan akad nikah di Sragen. Di desa kelahiran Mari. Selanjutnya mereka hidup bersama dalam kesucian. Dan beribadah bersama, saling mendukung dan menguatkan, sujud bersama dalam bingkai mahkota cinta yang terbangun indah di atas mahligai iman dan takwa.



Sinopsis yang dipaparkan, Novelet *Mahkota Cinta* Karya Habiburrahman El Shiray merupakan novel populer karena dapat dilihat berdasarkan konsep formula yang dikemukakan oleh Cawelti. Konsep tersebut berdasarkan dan frase naratif dan konvensi dramatic yang digunakan penulis untuk sebuah karya.

Hal yang menarik dari novelet ini adalah Habiburrahman mengajak pembaca untuk melihat bagaimana kalau kita selalu berusaha dan tidak putus asa, akan menghasilkan pencapaian yang diinginkan. Latar belakang cerita dalam novel ini adalah berada di dua negara yaitu Indonesia dan Malaysia. Hal yang menarik dalam Novelet *Mahkota Cinta* Karya Habiburrahman El Shiray adalah mengajarkan banyak nilai pendidikan dan ajaran yang berbau islam. Dalam Novelet *Mahkota Cinta* Karya Habiburrahman El Shiray menyuguhkan cerita yang menginspirasi dan memberikan banyak motivasi untuk pembaca tidak menyerah terhadap usaha yang dilakukan. Jangan jadikan rintangan yang kita hadapi sebagai alasan untuk menyerah, karena selalu ada jalan untuk orang yang berusaha.

Habiburrahman El Shirazy yang akrab dipanggil Kang Abik. Putra sulung pasangan KH. Saerozi Noor dan Hj. Siti Kadicer adalah seorang misionaris, novelis dan penyair, yang terkenal karena karyanya tidak hanya di Indonesia tetapi juga di negara lain seperti Malaysia, Singapura, dan Brunei. Saat novel “*Ayat-Ayat Cinta*” karya Kang Abik melejit di layar perak, namanya mulai melambung. Jalan yang dipilih Habiburrahman El Shirazy akan berkarya melalui karya sastra dan dakwah mencapai hasil yang maksimal.



1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan maka pokok permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini adalah:

1. Formula apa saja yang terdapat dalam Novelet *Mahkota Cinta* Karya Habiburrahman El Shiray
2. Bagaimana bentuk eskapisme sebagai daya tarik dalam Novelet *Mahkota Cinta* Karya Habiburrahman El Shiray

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka penelitian ini bertujuan:

1. Menjelaskan apa formula dalam Novelet *Mahkota Cinta* Karya Habiburrahman El Shiray
2. Menjelaskan bagaimana eskapisme dalam Novelet *Mahkota Cinta* Karya Habiburrahman El Shiray

1.4 Manfaat Penelitian

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya dan menjadi rujukan untuk mengerjakan tugas kuliah yang berkaitan dengan teori Cawelti sastra formula. Sedangkan secara praktis, penelitian ini bermanfaat untuk peneliti agar dapat menambah wawasan dan menganalisis karya sastra sehingga dapat mengimpletasikan dalam dunia pendidikan. Bagi penikmat karya sastra, penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan pembaca terkait karya yang dikaji dan menjadi lebih kritis.



1.5 Tinjauan Pustaka

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teori sastra populer Cawelti, adapun beberapa penelitian yang terkait dengan penelitian ini dan dapat dijadikan rujukan bagi penelitian di antaranya adalah sebagai berikut:

Delfiya Rahayu (2022) skripsi di program studi Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas yang berjudul “Analisis Novel Tentang Kamu novel Tentang Kamu memiliki kisah formula melodrama dan formula cerita detektif klasik, merupakan formula yang dapat menunjukkan aktualisasi kebaikan dan keburukan.

Farid Arifin, Fitri Merawati dan Hairini Nur Hanifah (2022) jurnal Universitas Alif Dahlan, yang berjudul Formula Misteri dalam Permainan Jurit Malam Euatan Gambar Game Studio. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, sedangkan objek penelitian ini adalah formula misteri. Metode pengumpulan data yaitu dengan baca catat pada teks cerita. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tema cerita adalah misteri. Tokohnya ada empat. Latar tempat berjumlah 17, latar waktu berjumlah 2, latar suasana berjumlah 20. Alur misteri berjumlah 7. Unsur ekstrinsik berupa budaya, sosial, dan pendidikan.

Fitri Wahyu Ningrum (2021) dalam skripsinya Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta yang berjudul “Formula Sastra Pop dan Pendidikan Karakter dalam Novel Laskar Pelangi karya Andrea Hirata”. Penelitian ini menyimpulkan bahwa novel Laskar Pelangi memiliki kisah petualangan, percintaan atau romansa tetapi novel ini lebih tepat sebagai novel dengan genre melodrama. Oleh sebab itu berdasarkan beberapa ulasan novel ini yang mengarah pada genre petualangan saja sebenarnya tidak tepat. Berdasarkan hasil analisis sebenarnya formula sastra pop yang hadir

dalam novel Laskar Pelangi berupa fantasi moral petualangan, fantasi moral romansa, dan fantasi moral melodrama. Namun unsur formula melodramanya adalah yang tertinggi

Riyana Rizki Yulianti (2019) Jurnal Universitas Hamzanwadi yang berjudul “Analisis Tekstual Novel The Devin In The Black Jeans karya Aliazalea: Kajian Sastra Formula Cawelti”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui formula novel The Devin In The Black Jeans karya Aliazalea: Kajian Sastra Formula Cawelti. Kata dan peristiwa dalam novel berdasarkan tipologi sastra formula dan menghubungkannya dengan fiksi-fiksi lain yang serupa. Hasil kajian memperlihatkan formula sosok hero yang digambarkan sebagai sosok yang mendekati sempurna, heroik yang digambarkan sebagai sosok yang biasa saja. Adanya sentuhan kasih sayang yang diberikan dan cerita berakhir bahagia. Formula tersebut dapat ditemui dalam novel romansa dengan genre romansa.

Artikel yang berjudul “Formula Misteri dalam Permainan Jurit Malam Buatan Gambar Game Studio: Kajian Genre Jhon G. Cawelti” ditulis oleh Farid Arifin, Fitri Merawati, dan Hairini Nur Hanifah pada tahun 2022, Jurnal Universitas Ahmad Dahlan. Penelitian formula misteri serta konvensi dan invensi dalam permainan “Jurit Malam” buatan Gambir Game Studio. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tema cerita adalah misteri. Pada penelitian ini terdapat unsur ekstrinsik berupa budaya, sosial, dan pendidikan. Kesamaan yang terdapat pada penelitian ini ialah terletak pada penggunaan teori yang sama dalam ketika membedah objek kajian.

Artikel yang berjudul “Analisis Formula dalam Novel Kami (Bukan) Sarjana Kertas Karya J.S Khairen : Kajian Formula Sastra Populer” yang ditulis oleh Baiq Hikmalia Trisna, Johan Mahyudi, Muh. Khairussibyan dari Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Mataram pada tahun 2021, jurnal ini dimuat pada Jurnal Bstrindo. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pada novel ini terdapat empat jenis formula intrinsik yang mempengaruhi

novel Kami (bukan) Sarjana Kertas Karya J.S Khairen sehingga masuk ke dalam jajaran novel best seller. Di antara keempat formula tersebut ialah, formula tema, formula tokoh/penokohan, formula latar, dan formula gaya bahasa. Pada penelitian ini terdapat kesamaan teori yang digunakan dalam membedah sebuah objek. Serta pada hasil penelitian ditemukan beberapa formula yang dapat memperkuat bahwa objek kajian sangatlah cocok dianalisis menggunakan teori Formula Cawelti ini.

1.6 Landasan teori

Dalam menganalisis novel *Mahkota Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy, peneliti menggunakan teori formula oleh Cawelti. Menurut Cawelti, formula sastra merupakan sebuah struktur naratif atau konvensi-konvensi dramatik yang digunakan dalam bentuk cerita yang lebih universal, Cawelti (Rosyidi,dkk), kegunaan sebuah formula adalah menandakan sebuah cara konvensional memerlukan beberapa hal yang spesifik. Kegunaan istilah formula merujuk pada tipe alur yang lebih besar. Artinya formula merujuk pada tipe alur yang menandakan tipe-tipe cerita.

Teori formula Cawelti merujuk pada pendekatan analitis yang dikembangkan oleh sastrawan Amerika, John G. Cawelti. Teori ini diterapkan terutama dalam studi sastra populer. Cawelti berusaha untuk mengidentifikasi pola dan struktur yang umum dalam karya-karya sastra populer dan menjelaskan daya tarik serta fungsi sosial dari genre-genre ini. Popularitas sebuah karya dan popularitas sebuah formula, sebuah atau film tertentu menjadi buku terlaris merupakan sebuah permasalahan karena sulit untuk memastikan elemen atau kombinasi elemen apa yang ditanggapi oleh Masyarakat (Cawelti, 1976).



Kita hanya dapat menjelaskan keberhasilan sebuah karya individual melalui analogi dan perbandingan dengan karya sukses lainnya, melalui proses pendefinisian elemen atau pola yang umum bagi sebuah karya, sejumlah buku terlaris (Cawelti, 1976). Sastra formula, pertama-tama adalah sejenis karya sastra. Dua aspek sentral dari struktur yang dirumuskan secara umum telah dikotakkan dalam pemikiran artistik yang serius selama seratus tahun terakhir. Standarisasi esensialnya dan hubungan utamanya dengan kebutuhan pelarian dan relaksasi (Cawelti, 1976).

Menurut Cawelti, sastra populer sering kali mengikuti formula tertentu yang melibatkan elemen-elemen seperti karakter, plot, dan tema yang dapat diidentifikasi secara konsisten di sepanjang karya-karya dalam genre tersebut. Formula ini bertindak sebagai “kontrak” antara penulis dan pembaca, di mana pembaca memiliki harapan tertentu tentang apa yang akan mereka temukan dalam cerita.

Cawelti berpendapat bahwa formula-genre ini muncul sebagai respon terhadap kebutuhan sosial dan budaya tertentu dalam masyarakat. Menurut Cawelti, meskipun formula-genre dapat memberikan kepuasan estetika dan hiburan bagi pembaca, ada juga risiko bahwa karya-karya sastra populer dapat menjadi klise atau terlalu terikat pada rumus yang sama. Ia menekankan pentingnya pengembangan dan variasi dalam genre-genre ini agar tetap relevan dan menarik bagi pembaca.

Secara keseluruhan, teori formula Cawelti memberikan pendekatan analitis yang membantu memahami pola dan struktur dalam sastra populer. Teori ini dapat mengakui pentingnya formula-genre dalam menciptakan cerita yang dapat memenuhi kebutuhan dan harapan pembaca, sambil menekankan pentingnya inovasi dan variasi dalam genre-genre agar tetap segar dan menarik.



Teori formula melihat unsur-unsur yang membangun novel populer. Dalam hal ini penulis menganalisis cerita yang dituangkan dalam novelet *Mahkota Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy. serta menguraikan sedikit kepopuleran dari novel ini. Adi (2011) menjelaskan bahwa penelitian fiksi populer dilakukan dengan melihat unsur-unsur suatu fiksi populer. Unsur-unsur dalam konteks fiksi populer disebut formula.

Formula dapat berupa pola arketipe yang dipresentasikan dalam cerita, citra, simbol, tema, dan mitos dari suatu budaya tertentu. Dalam formula sastra ada banyak jenis cerita. Formula berorientasi pada pelarian dimana penulis menciptakan dunia dimana karakter fiksi dapat menghilangkan kekhawatiran pembaca tentang kehidupan nyata dan memberikan kesenangan dan kenikmatan bagi pembaca. Cawelti (Rosyidi, dkk. 2010) dalam teorinya membagi fantasi moral primer menjadi lima jenis terdiri dari petualangan, romantik, misteri, detektif dan melodrama.

Dalam teori ini, formula dan budaya berhubungan erat. Formula merupakan produk budaya yang menjadi cara representasi untuk menciptakan cerita yang efektif yang ditentukan oleh gambar, tema, simbol, dan mitos yang hadir dalam budaya tertentu. Kesamaan antara sastra formula dan budaya terdiri dari sebuah cerita (Cawelti, 1976).

Formula yang menghadirkan dunia imajiner yang selaras dengan perasaan dan sikap pembaca. Formula dapat menyelesaikan ketegangan dari kelompok yang berbeda dalam budaya terhadap nilai-nilai tertentu. Rumusan sastra membantu dalam proses mengasimilasi perubahan nilai ke konstruksi imajiner tradisional. Formula sastra adalah sebuah struktur naratif atau konvensi-konvensi dramatik yang digunakan dalam banyak karya individual.

Dua kegunaan istilah formula yang direalisasikan dengan konsepsi yang akan dibuat. Kegunaan pertama, istilah formula adalah secara sederhana menandakan sebuah cerita



konvensional dalam memperlakukan beberapa hal yang spesifik. Hal yang merujuk pada pola-pola konvensi spesifik suatu budaya pada periode dan tidak berarti sama di luar konteks kekhususannya. Kegunaan kedua istilah formula merujuk pada tipe alur yang lebih besar. Artinya formula merujuk pada tipe-tipe alur yang mempresentasikan tipe-tipe cerita, jika tidak universal dalam pesonanya, menjadi populer dalam budaya yang berada dalam waktu yang berbeda (Cawelti, 1976).

Pada saat pembaca mendefinisikan formula, pembaca secara tidak langsung mengisolasi satu basis popularitas karya. Formula akan tercipta di dalam karya sastra karena adanya pola cerita yang jelas memiliki ketertarikan dan makna khusus yang bisa menarik pembaca untuk membacanya (Rosyidi, dkk. 2010)

Dalam penelitian formula tidak lepas dari pembaca yang menjadi penikmat karya sastra. Kehadiran pembaca begitu penting untuk menemukan formula dalam novel populer. Formula sangat berpengaruh bagi kepopuleran novel populer sehingga novel tersebut menjadi jajaran novel yang laku terjual dipasaran. Alasan Novelet *Mahkota Cinta* Karya Habiburrahman El Shiray banyak digemari pembaca karena novel ini merefleksikan realitas sosial di tengah masyarakat sehingga pesan moral dan nilai-nilai yang terkandung dalam bacaan dengan mudah diinternalisasikan dalam diri para pembaca. Novelet *Mahkota Cinta* Karya Habiburrahman El Shiray merupakan novel yang menggunakan bahasa ringan sehingga mudah dipahami oleh banyak kalangan. Dalam penelitian ini difokuskan untuk membahas pola formulaik yang terdiri dari tema, latar, tokoh, atau penokohan, dan gaya bahasa yang ada di dalam novel sehingga menjadi populer.

Di dalam sastra populer, karya sastra diciptakan secara cepat untuk memenuhi selera pembaca. Pembaca diajak untuk merasa nyaman dalam membaca sebuah karya sastra



berjenis populer. Kenyamanan tersebut didapatkan dari cerita itu sendiri. Cerita sastra populer tidak bertujuan untuk meneror pembaca, melainkan untuk mengajak pembaca melupakan kepenatan dalam rutinitas sehari-hari. Pengarang sastra populer pada saat menulis karya sastra, selalu membayangkan pembaca yang akan membaca karya tersebut. Cerita yang dituangkan lekat dengan kehidupan masyarakat sehari-hari sehingga ini merupakan salah satu daya tarik dari sastra populer.

1.7 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam menganalisis Novelet *Mahkota Cinta Karya* Habiburrahman El Shiray adalah metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan struktural sastra formulaik yang dikemukakan oleh Cawelti. Subjek penelitian ini menggunakan Novelet *Mahkota Cinta Karya* Habiburrahman El Shiray terbit pada tahun 2020. Subjek ini merupakan sumber utama penulis dalam mengumpulkan data. Data dalam penelitian ini adalah kalimat atau ungkapan yang terdapat dalam novel yang memiliki unsur formula sastra. Teori Cawelti akan digunakan untuk menganalisis bagaimana novel ini dikategorikan sebagai sastra formula dengan menganalisis isi novel berdasarkan tipologi sastra formula yang terdiri dari petualangan, romantik, misteri, detektif dan melodrama. Data yang dianalisis berupa pernyataan, narasi, atau dialog antar tokoh. Hal pertama yang harus dilakukan yaitu membaca Novelet *Mahkota Cinta Karya* Habiburrahman El Shiray dan mencari simbol-simbol formula yang membangun novel tersebut.



Sumber data dalam penelitian adalah Novelet *Mahkota Cinta* Karya Habiburrahman El Shiray adalah data yang berwujud kata-kata, kalimat, dan wacana yang terdapat dalam novel. Menurut Ratna (2007) data dalam penelitian sastra adalah kata, kalimat, dan wacana. Penelitian memperoleh data dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca, mencatat, serta mengolah bahan penelitian. Tahapan analisis data dalam penelitian ini adalah membaca novel dengan menyeluruh, mencatat hal-hal yang dianggap penting, mengklasifikasikan isi novel berdasarkan unsur formula, memberikan penjelasan, dan menarik kesimpulan. Penelitian ini menggunakan metode penyajian analisis dan informasi dengan cara mendeskripsikan hasil penelitian berupa unsur formula yang terdapat dalam Novelet *Mahkota Cinta* Karya Habiburrahman El Shiray Asumsi dasar teori sastra formula, menurut Cawelti (Rosyidi, dkk 2020) adalah pola literer konvensional karya karena pola tersebut memasukkan ke dalam tahapan konvensional yang efektif bermacam-macam ketertarikan dan fokus kultural dan artistik yang ada. Proses ini dapat dilakukan melalui dialektika artistik dan kultural.

Melalui proses dialektika ketertarikan artistik dan kultural ini, Cawelti (Rosyidi, dkk) merumuskan metode analisis formula sebagai berikut:

1. Sebuah formula merupakan karakteristik pola rentang apa yang paling memungkinkan sastra dan media lain. Formula-formula besar yang dikaji merupakan pola struktural dasar. Kajian formula merupakan pertahanan yang sudah ada presentisme karena kajian ini mengharuskan peneliti untuk tidak menjelaskan arti simbol, melainkan untuk mempertimbangkan hubungan antara mitos dan simbol yang berbeda. Dengan kata lain, analisis dilakukan dengan mengeksplorasi pola keseluruhan, sedangkan tema, simbol, dan mitos hanya bagian-bagian dari pola-pola yang lebih besar.



2. Untuk memahami sepenuhnya relasi antara ketertarikan artistik dan kultural yang dilibatkan dalam penciptaan formula, diperlukan pengetahuan untuk mengetahui fungsi kultural dan kualitas artistik pembeda sastra formulaik. Sastra formulaik yang efektif berguna pada pemaksimalan dimensi pelarian dalam sebuah kerangka kerja yang masih bisa diterima pembacanya karena memiliki koneksi dengan realitas. Analisis ini dilakukan dengan menguraikan ketertarikan artistik dan kultural dalam penciptaan formula dengan mengkaji pemaksimalan dimensi pelarian dalam kerangka yang dapat diterima pembaca Novelet *Mahkota Cinta* Karya Habiburrahman El Shiray

1.8 Sistematika penulisan

Untuk memudahkan melihat dan mengetahui gambaran keseluruhan dalam penelitian ini, maka diperlukan dikemukakan kerangka dan pedoman penulisan skripsi. Peneliti membagi skripsi menjadi empat bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab satu membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode dan teknik penelitian.

BAB II ANALISIS

Bab dua membahas analisis formula Novelet *Mahkota Cinta* Karya Habiburrahman El Shiray

BAB III ESKAPISME

Bab tiga membahas tentang eskapisme sebagai daya tarik Novelet *Mahkota Cinta* Karya Habiburrahman El Shiray

BAB IV PENUTUP

Bab empat berisi kesimpulan dan saran.

